

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan menilai secara langsung di lapangan. Penilaian ini dilakukan secara terstruktur dengan mengambil data secara langsung¹. Sedangkan, pendekatan yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif dimana pada pendekatan ini bermaksudkan untuk memahami suatu fenomena pada objek penelitian. Pada pendekatan kualitatif data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk verbal yang kemudian akan dianalisis, bukan dengan teknik statistik². Sehingga data diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ayam Geprek Sa'i Mayong 1, yang merupakan salah satu restoran cepat saji di Kota Jepara. Peneliti memilih tempat ini karena restoran Ayam Geprek Sa'i Mayong 1 memenuhi kriteria dalam judul penelitian ini yaitu terkait dengan strategi dakwah sebuah perusahaan atau restoran dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam lingkup kerja. Sehingga, peneliti tertarik dengan restoran yang mengusung konsep syariah dengan memperhatikan kebutuhan religius para karyawannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang menjadi tempat data untuk variable penelitian yang melekat dan yang dipersembahkan³. Subjek dalam penelitian kualitatif biasa disebut sebagai informan. Informan yang dimaksudkan adalah orang yang memberikan informasi. Subjek pada penelitian ini adalah Supervisor Spiritual Ayam Geprek Sa'i Mayong 1 dan para karyawan pada saat ini.

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 20

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 1996), 6

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 116

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data untuk keperluan penelitian. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang valid. Maka, untuk mendapatkan data tersebut dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi⁴.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk melihat, mengamati, dan mencatat mengenai sikap-sikap yang ditimbulkan di dalam suatu perusahaan atau organisasi yang memiliki tujuan tertentu, dengan tujuan untuk melihat perubahan yang diamati⁵.

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Data yang didapatkan dari penelitian ini yaitu sejarah, visi dan misi, manajemen perusahaan, dan budaya kerja di Perusahaan yang dimana data tersebut didapat dari Supervisor spiritual Ayam Geprek Sa'i Mayong 1.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan⁶.

Dalam kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari pewawancara dengan narasumber melalui proses Tanya jawab. Data hasil wawancara diambil dari alat bantu pedoman wawancara agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi. Wawancara ini dilakukan dengan orang-orang yang terlibat di Restoran Ayam Geprek Sa'i Mayong 1 terutama Manajer Restoran untuk meninjau peran manajemen perusahaan Restoran Ayam Geprek Sa'i Mayong 1 dalam mendesain karakter islami pada karyawan.

⁴ Diana Chalil dan Riantri Barus, *Analisis Data Kualitatif: Teori dan Aplikasi dalam Analisis SWOT, Model Logit, dan Structural Equation Modeling (Dilengkapi dengan Manual SPSS dan Amos)*. (Medan: USU Press, 2014), 20

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 186

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu langkah untuk memperoleh data penelitian berupa data tertulis (peraturan, kebijakan, jadwal), data gambar (foto, gambar, sketsa), maupun karya seni⁷. Dokumentasi menjadi data pelengkap pada penelitian kualitatif setelah melakukan observasi dan wawancara.

E. Sumber Data

Pada saat penelitian dibutuhkan adanya data untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Data tersebut merupakan data yang memiliki kebenaran dan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu melalui wawancara. Data primer juga didapatkan dengan observasi atau dengan data yang diperoleh langsung di lapangan. Data ini didapatkan oleh peneliti dari wawancara subjek secara langsung kepada Supervisor dan Supervisor spiritual Ayam Geprek Sa'i Mayong 1 serta karyawan, dan hasil observasi di Ayam Geprek Sa'i Mayong 1.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari luar subjek penelitian. Data sekunder dijadikan sebagai alat pelengkap untuk penelitian. Data sekunder didapatkan dari hasil penelitian terdahulu, jurnal, tesis, ataupun karya ilmiah lainnya. Pada awalnya data sekunder merupakan data primer yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh orang lain. Data ini merupakan data literatur berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan strategi dakwah, penanaman karakter islami, dan nilai karakter islam. Sehingga data ini menjadi data tambahan pada data sebelumnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian dibutuhkan adanya uji keabsahan data. Hal ini bertujuan untuk mengecek kredibilitas antara data dengan sekumpulan data dan sumber data. Pada penelitian ini, uji keabsahan yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara dan waktu. Sehingga terdapat tiga triangulasi, yaitu:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 124

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses membandingkan data dari banyak sumber untuk menilai keandalan informasi⁸. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji akan keabsahan informasi, dengan cara mengecek informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber tersebut berasal dari subjek penelitian yang telah ditentukan. Kemudian setelah mendapatkan informasi dari beberapa sumber, informasi akan dianalisis oleh peneliti yang selanjutnya akan disimpulkan dan dimintakan kesepakatan dengan sumber yang bersangkutan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji akan kredibilitas informasi menggunakan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama. Seperti, pada awal penelitian informasi diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi, dan dokumentasi. Sehingga, apabila pada ketiga teknik tersebut menghasilkan informasi yang berbeda-beda maka langkah selanjutnya yaitu didiskusikan dengan sumber mana informasi yang paling benar. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama menggunakan beberapa metode⁹.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk pengambilan data. Sebab, untuk memperoleh data yang valid perlu untuk memperhatikan waktu pelaksanaan. Karena, ketika data diperoleh waktu pagi akan mendapatkan sumber data yang masih segar dan belum terbebani dengan masalah. Namun, peneliti juga dapat melakukan pada waktu siang dan sore hari. Akan tetapi hal ini perlu dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil data yang valid¹⁰.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai suatu proses untuk menyusun data secara sistematis yang dimana data diperoleh langsung dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 274-275

Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data kualitatif merupakan teknik yang dilakukan secara terus menerus. Teknik analisis data tersebut meliputi, *data reduction* (reduksi data dengan mencatat secara teliti dan rinci dari hasil pengumpulan data) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan¹¹.

Setelah data dikumpulkan, tahap berikutnya yaitu *data display* (penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau table). Penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu dengan memakai teks yang sifatnya naratif¹². Arti dari naratif yaitu berbentuk deskripsi kondisi yang sama dengan yang ada dilokasi. Pada penyajian data dengan teks naratif disusun dengan kalimat yang logis dan terstruktur sehingga persoalan yang ditampilkan bersifat fleksibel dan memiliki kelengkapan data.

Setelah tahap tersebut kemudian dilakukan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)¹³. Tahap pertama dalam menyimpulkan dan memverifikasi yaitu dengan menarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini dapat dimungkinkan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang dirancang diawal, namun dapat juga sebaliknya. Hal ini dikarenakan permasalahan pada perumusan masalah sifatnya hanya sesaat serta dapat berkembang sesudah penelitian dilakukan¹⁴.

Pada penelitian ini, peneliti dapat membuat simpulan berdasarkan pada data yang telah didapatkan dilokasi yaitu data yang berhubungan dengan hasil wawancara dengan simpulan teoritik ilmu pengetahuan. Pada teknik analisis data model Miles dan Huberman, ketika wawancara peneliti sudah menganalisis jawaban dari narasumber. Apabila pada jawaban yang sudah ada belum memuaskan maka pewawancara dapat melanjutkan pada pertanyaan lain lagi hingga peneliti dapat memperoleh data yang kredibel. Adapun proses analisis data yang digunakan peneliti meliputi pengumpulan data, reduksi data, display, dan verifikasi.

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan pihak Ayam Geprek Sa'i Mayong 1 dimana informasi datanya bersumber dari wawancara dengan Supervisor,

¹¹ Miles, dkk. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press, 1992), 16

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 259

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246-253

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 345

Supervisor Spiritual, dan karyawan Ayam Geprek Sa'i Mayong

1. Data ini berkaitan tentang sejarah, visi misi perusahaan, program kegiatan dan lainnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan cara yang dilakukan dengan mencatat dan merangkum hal-hal penting yang menjadi pokok dan focus penelitian. Cara ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data lanjutan. Pada proses reduksi data, peneliti akan lebih memfokuskan pada data-data pokok tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh Ayam Geprek Sa'i Mayong 1 dalam mendesain karakter Islami melalui Pesantren kuliner. Kemudian akan diperkuat kembali dengan hasil observasi langsung di lapangan serta dokumentasi dari peneliti.

3. Display data

Display data merupakan penyajian data yang dimana pada penelitian kualitatif berupa uraian singkat dan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada tahap proses mendisplay data peneliti akan menguraikan hasil yang didapatkan dalam penelitian. Data ini diperoleh dari hasil wawancara yang dirangkum peneliti melalui metode 5W + 1H yang berkaitan dengan pokok penelitian.

4. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap dengan melakukan penarikan kesimpulan sementara. Adanya penarikan kesimpulan sementara ini diharapkan peneliti dapat menemukan pola strategi dakwah terbaru dalam pembentukan karakter Islami.